

ABSTRAK

Laporan Keuangan bertujuan untuk memberikan informasi terhadap investor yang akan berinvestasi pada perusahaan agar dapat mengetahui suatu keadaan perusahaan. Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia dengan waktu yang telah ditentukan. Namun, masih terdapat perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan atau *audit delay*. Berdasarkan peraturan KEP—346/BL/2011, yaitu untuk menyampaikan laporan keuangan paling lambat 90 hari setelah tahun buku berakhir dan peraturan diperbarui oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, yaitu untuk menyampaikan laporan keuangan paling lambat 120 hari setelah tahun buku berakhir.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh independensi komite audit, kompetensi komite audit, dan *gender* komite audit secara simultan dan parsial terhadap *audit delay*. Dalam hipotesis sementara, secara parsial independensi komite audit, kompetensi komite audit, dan *gender* komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 64. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independensi komite audit, kompetensi komite audit, dan *gender* komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Secara parsial variabel independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, untuk variabel Kompetensi komite audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*. sedangkan, variabel *gender* komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, selain itu penelitian ini dapat dijadikan wawasan untuk memprediksi *audit delay* yang dipengaruhi oleh independensi komite audit, kompetensi komite audit, dan *gender* komite audit. Oleh karena itu, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh antara variabel independensi komite audit, kompetensi komite audit, dan *gender* komite audit terhadap *audit delay*

Kata Kunci : , *Audit Delay*, *Gender* Komite Audit, Independensi Komite Audit, dan Kompetensi Komite Audit